BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan pada bab sebelumnya maka pada bab ini akan dijawab permasalahan yang telah disinggung sebelumnya bahwa bagaimana proses bimbingan konseling oleh Guru Pendidikan Agama Kristen sehubungan dengan kepercayaan diri anak di SDN 219 Inpres Ranteba’tan maka kesimpulan yang di ambil adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru PAK sehubungan dengan kepercayaan diri anak belum maksimal karena mereka seharusnya melaksanakan bimbingan konseling kepada anak bukan disaat, bermasalah baru dibimbing tetapi sejak anak memasuki tahap pendidikan formal disitulah anak mulai mendapatkan pelayanan bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling masih berperan hanya sebagai pembimbing dan belum mampu menjadi seorang pakar bimbingan konseling yang profesional.
2. Bimbingan konseling sangat penting kepada anak yang kurang percaya diri, karena melalui bimbingan konseling anak dibekali tentang beberapa pengetahuan baru, serta mendorong anak untuk termotivasi dalam belajar lebih aktif dan tetap percaya diri di sekolah
3. Berdasarkan hasil penelitian guru bimbingan konseling (Guru PAK) dalam melaksanakan bimbingan konseling tidak melihat pada poros percaya diri anak tapi lebih pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi siswa

B. Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang Analisis Proses Bimbingan Konseling oleh Guru PAK sehubungan dengan Kepercayaan Diri Anak di SDN 219 Inpres Ranteba’tan Kecamatan Gandangbatu Sillanan, penulis menemukan bahwa begitu pentingnya seorang Guru bimbingan konseling dalam dunia pendidikan.

1. Sebaiknya guru bukan hanya membimbing anak didik pada saat bermasalah tetapi lebih memperhatikan psikologis anak dengan cara mendekati
2. Sebaiknya guru sebagai orang tua anak di sekolah betul-betul membimbing anak, mengarahkan, dan mendidik anak. Dan guru selaku bimbingan konseling harus memberikan perhatian khusus kepada anak terutama dalam proses belajar mengajar melalui cara membimbing,melatih, mengarahkan sehingga peserta didik lebih semangat belajar dan lebih percaya diri.
3. Kepada mahasiswa yang menekuni mata kulia bimbingan konseling dan pastoral supaya di harapkan benar-benar memahami dan mengerti peranan bimbingan konseling ketika diperhadapkan dengan sebuah kasus/ masalah di lapangan. Dan perlu ada pelatihan khusus bagi mahasiswa dalam melaksanakan bimbingan konseling.